



Mereka Bicara tentang H Herry Zudianto (1)

Banyak Kiprah Memajukan

Kota Yogyakarta

Pengantar Redaksi : Selama 10 tahun kepemimpinan H. Herry Zudianto di Kota Yogyakarta (2001-2011), ada banyak pihak atau orang yang berpendapat tentang kiprah dia. Sebagian diantaranya diturunkan di bawah ini dari buku *H. Herry Zudianto, WAGIMAN (Walikota Gila Taman) Kepala Pelayan Masyarakat Yogyakarta 2001-2011. - Redaksi.*

PAK HERRY Zudianto atau HZ sepanjang kariernya sebagai walikota (dua kali masa jabatan) banyak kiprahnya dalam pembangunan memajukan kota. Tak heran Kota Yogyakarta menyabet penghargaan Adipura berkali-kali terutama dalam menjaga lingkungan kota yang bersih dengan gebrakannya yang terkenal dengan tamanisasi kota. Sampai-sampai dijuluki WAGIMAN (walikota gila taman), tapi manfaatnya begitu dapat kita rasakan. Sesuai dengan slogan Kota Yogyakarta BERHATI NYAMAN terpenuhi. Demikian pendapat GBPH Drs H. Yudhaningrat.

Memandang seorang HZ yang begitu energik, lanjut Gusti Yudha, banyak gerakan nyata yang beliau tauladankan seperti memasyarakatkan sepeda untuk sekolah dan untuk kerja (SEGO SEGAWA) yang akhirnya terlihat hasilnya hingga sekarang. Di kota Yogyakarta banyak yang bersepeda dengan membuat jalur-jalur khusus untuk sepeda sehingga cukup membuat kita angkat jempol karena beliau. Ciri kita sebagai kota budaya sepeda yang menghasilkan generasi

yang sehat dan lingkungan yang bebas polusi di masa mendatang (jangka panjangnya).

Sedang dalam kiprah memajukan dan melestarikan kebudayaan, kesenian dan kesusasteraan seorang HZ terlihat begitu kentara dengan mewajibkan staf Pemkot serta sekolah-sekolah sering memakai pakaian daerah pada event-event tertentu wajib kita begitu apresiasi. Beliau sering terjun langsung dalam acara-acara kesenian seperti bermain ketoprak serta sering baca puisi baik karangan beliau sendiri atau membacakan karya seniman lainnya, mencirikan begitu pedulinya beliau dengan kebudayaan daerah serta kearifan lokal.

Peduli pendidikan

Pengamat pendidikan, praktisi hukum dan pengacara Sudarsono, SH, MHum mengemukakan, Herry Zudianto adalah contoh figur kepemimpinan bagi masyarakat Yogyakarta yang diidolakan. Sebagai tokoh idola, ia sangat dekat dan akrab dengan masyarakat.

Herry Zudianto adalah seorang Walikota Yogyakarta yang peduli terhadap pendidikan. Ia adalah aktivis pendidikan yang peduli terhadap wajib belajar 9 tahun dan anak-anak yang tidak mampu (putus sekolah). Dengan adanya KMS masyarakat Yogyakarta bisa mewujudkan cita-citanya melalui pendidikan.

Sebagai walikota, Herry Zudianto selalu siap siaga untuk melayani, mengayomi dan melindungi masyarakat yang membutuhkan, ia tidak

pada Yth. :
a Yogyakarta
alikota Yogya
ris Daerah

tebang pilih dalam melayani masyarakat. ia juga peduli terhadap *Global Warming* dengan waspada pada lingkungan sekitar.

Bagi Prof DR dr KRT Adi Heru Husodo, MSc, Dcn, DLSHTM,PKK, dalam kaitan dengan tugas-tugas kepalang-merahan. Pak Herry adalah pribadi yang baik, penuh perhatian terhadap tugas-tugas kemanusiaan. Bahkan terkait dengan hal ini dia pernah menanyakan "perkenan" dari Bu Herry ternyata jawaban Bu Herry amat melegakan dia dan kawan-kawannya. Jawaban Bu Herry, "Silakan, kami tidak mencari uang mas, monggo kami mau ibadah kok."

"Kadang pagi-pagi sekali saya menuju ke markas PMI Kota Yogyakarta yang terletak di Kotagede, acapkali saya melihat Pak Walikota sedang duduk di atas tikar, ngobrol-ngobrol bersama rakyat kota Yogyakarta. Sungguh itu hal-hal yang saya perhatikan bahwa beliau benar-benar ingin memperoleh masukan dari masyarakat secara langsung," kata Prof Adi.

Mendukung LPMK

Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Muchamad Badrun Nawawi berpendapat, Pak Herry sangat mendukung berdirinya LPMK agar pembangunan fisik dan non fisik setiap kelurahan dapat terkoordinasi dengan baik, tidak terjadi *over lapping* antara kerja satu lembaga dengan lembaga lain. Selama dua periode kepemimpinan Pak Herry telah diterbitkan Perda No 12 Tahun 2002 yang menyatakan LPMK adalah

koordinasi pembangunan di tingkat kelurahan.

Dengan makin banyaknya awards yang diterima oleh Kota Yogyakarta, warga Yogyakarta pun ikut merasa bangga atas prestasi kotanya. *Sense of Ownership* menjadi makin kuat, bahkan ini menjadi bahan pembelajaran bagi pelajar dan mahasiswa luar DIY yang saat ini menuntut ilmu di Yogyakarta. Bila mereka kembali ke daerahnya kelak, tentu pengalaman hidupnya selama di Yogyakarta akan mewarnai cara berpikirmya.

VIKEP Daerah Istimewa Yogyakarta Romo B. Saryanto, Pr mengemukakan, kepedulian Herry Zudianto terhadap masyarakat kecil patut diapresiasi. Kemudian memberi daya untuk masyarakat Yogyakarta sehingga memberi dampak yang luas. Komunitas-komunitas di masyarakat merasakan hal itu. Ini merupakan gejala yang baik.

Hal lain yang menonjol pada diri Walikota Yogyakarta tahun 2001-2011 ini adalah penghargaanannya terhadap pluralitas. Indikasinya adalah hubungan dan keterlibatan pada semua elemen masyarakat, khususnya di bidang keagamaan, bagus. Bila ada undangan acara bidang keagamaan beliau bersedia hadir.

Adanya gerakan SEGORO AMARTO sebagai upaya bersama dengan menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kemandirian, kepedulian, kedisiplinan dan kebersamaan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, patut juga diapresiasi. (mar)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005